

Laporan Keuangan/ Financial Statements

PT ATMINDOTbk

31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024

/July 31, 2024 and 31 January 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada 31 Juli 2024 dan 2023

/ For the six months period ended July 31, 2024 and 2023

(Mata Uang Rupiah)

(Rupiah Currency)

DAFTAR ISI

Halaman/Page

TABLE CONTENTS**Surat Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Keuangan*****Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 78	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PT ATMINDO TBK
UNTUK TANGGAL 31 JULI 2024 DAN 31
JANUARI 2024 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
JULI 2024 DAN 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS PT ATMINDO TBK AS
AT JULY 31, 2024 AND JANUARY 31, 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED IN JULY 31, 2024
AND 2023**

Kami yang bertanda- tangan dibawah ini/ *We, the undersigned* :

Nama/ <i>Name</i>	:	Rudy Susanto
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ <i>Home Address</i>	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>	:	+62-61-7947751
Jabatan / <i>Title</i>	:	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>
Nama/ <i>Name</i>	:	Lindataty
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ <i>Home Address</i>	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>	:	+62-61-7947751
Jabatan / <i>Title</i>	:	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>

Menyatakan bahwa :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")</i> |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | 3. a. <i>All information contained in the financial statements are complete and correct</i>
b. <i>The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Deli Serdang, 27 Agustus 2024 / *Deli Serdang, August 27, 2024*



(Rudy Susanto)
President Direktur/ *President Director*



(Lindataty)
Direktur Independen/ *Independent Director*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	31 Juli 2024	31 Januari 2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4, 28, 29	12.362.269.319	8.751.493.116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha- bersih	5, 28, 29	62.796.657.696	68.613.364.406	Trade receivables- net
Piutang retensi	11, 29	1.690.385.250	3.009.253.508	Retention receivables
Piutang lain-lain		9.629.487	6.720.135	Other receivables
Pajak dibayar di muka	17a	3.322.203.112	4.243.663.129	Prepaid taxes
Persediaan	6	133.663.326.080	148.120.517.793	Inventory
Uang muka	8, 28	20.803.238.417	14.489.784.576	Advances
Biaya dibayar di muka	9	169.406.334	126.872.704	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		234.817.115.695	247.361.669.367	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Juli 2024 Rp49.929.263.557 dan 31 Januari 2024 Rp48.143.535.930)	10	98.463.446.074	99.116.149.293	Fixed assets- (net of accumulated depreciation as at July 31,2024 Rp49,929,263,557 and January 31,2024 Rp48,143,535,930)
Uang jaminan	7	1.676.158.913	1.507.721.875	Deposit guarantees
Aset pajak tangguhan		1.846.328.891	1.846.328.891	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		101.985.933.878	102.470.200.059	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		336.803.049.573	349.831.869.426	TOTAL ASSETS

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024

As of July 31, 2024 and January 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	31 Juli 2024	31 Januari 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang bank	12, 29	48.961.785.848	55.620.849.298	Bank loan
Utang usaha	13, 28, 29	30.726.256.786	48.453.870.458	Account payables
Uang muka penjualan	15	62.115.099.037	60.721.477.710	Sales advances
Biaya masih harus dibayar	14	1.064.065.540	2.082.836.380	Accrued expenses
Utang deviden	16	4.881.811.600	-	Dividen payables
Utang pajak	17	2.027.419.703	617.612.353	Tax payable
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	12	137.500.011	430.706.566	Long-term bank loans-current to maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		149.913.938.525	167.927.352.765	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Utang bank jangka panjang (dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun)	12, 29	-	-	Long-term bank loans (net of current to maturities)
Liabilitas imbalan Kerja	18	13.264.503.798	12.818.625.651	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		13.264.503.798	12.818.625.651	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		163.178.442.323	180.745.978.416	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal- Rp100 per saham				Share capital-with share values Rp100 per share
Modal dasar – Rp336.000.000.000 pada tanggal 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024				Authorized- Rp336,000,000,000 As at July 31,2024 and January 31, 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.080.000.000 saham pada 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024	19	108.000.000.000	108.000.000.000	Issued and fully paid- 1.080.000.000 shares As at July 31, 2024 and January 31, 2024
Agio saham - bersih	20	7.166.500.000	7.166.500.000	Paid in capital in excess of par-net
Saldo laba	21	60.307.635.886	55.768.919.646	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya		(1.849.528.636)	(1.849.528.636)	Other component of equity
Jumlah Ekuitas		173.624.607.250	169.085.891.010	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		336.803.049.573	349.831.869.426	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

For the Six Months Period Ended July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	31 Juli 2024	31 Juli 2023	
PENDAPATAN	22	166.662.051.378	146.660.389.515	REVENUE
Beban pokok pendapatan	23	(145.371.717.842)	(125.526.861.858)	Cost of revenue
LABA BRUTO		21.290.333.536	21.133.527.657	GROSS PROFIT
Beban penjualan	24	(1.079.525.847)	(1.376.736.570)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(7.880.807.956)	(7.753.495.013)	General and administration expenses
Laba selisih kurs - bersih		177.879.956	77.313.856	Gain foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	25	600.244.684	321.152.215	Other income
Beban lain-lain	25	(752.316.496)	(988.736.540)	Other expenses
Beban keuangan		(2.417.091.637)	(2.544.746.085)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK		9.938.716.240	8.868.279.520	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		-	-	CORPORATE INCOME TAX
LABA PERIODE BERJALAN		9.938.716.240	8.868.279.520	CURRENT PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain: pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-	Actuarial gain (loss)
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		9.938.716.240	8.868.279.520	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham		9,20	8,21	Earnings per share

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

For the Six Months Period Ended July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Agio Saham/ Additional Paid in capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earning	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Januari 2023	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.304.082.700)	40.309.701.718	154.172.119.018	Balance as at January 31, 2023
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	Distribution of dividends
Jumlah laba periode berjalan	-	-	-	8.868.279.520	8.868.279.520	Total profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo 31 Juli 2023	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.304.082.700)	49.177.981.238	163.040.398.538	Balance as at July 31, 2023
Saldo 31 Januari 2024	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.849.528.636)	55.768.919.646	169.085.891.010	Balance as at January 31, 2024
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Pembagian dividen	-	-	-	(5.400.000.000)	(5.400.000.000)	Distribution of dividends
Jumlah laba periode berjalan	-	-	-	9.938.716.240	9.938.716.240	Total profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo 31 Juli 2024	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.849.528.636)	60.307.635.886	173.624.607.250	Balance as at Juli 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

For the Six Months Period Ended July 31, 2024 and
2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Juli 2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	175.191.247.673	139.462.717.393	Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(140.497.315.064)	(121.643.471.955)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan	(19.399.239.381)	(13.373.966.265)	Cash paid to employees
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi	(3.195.405.366)	(3.620.322.996)	Cash paid to administration and operational activities
Penerimaan pajak penghasilan	1.813.078.967	704.354.246	Receipt of income tax
Pembayaran beban bunga	(2.394.176.169)	(2.350.643.646)	Payment of interest expense
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>11.518.190.660</u>	<u>(821.333.223)</u>	Net cash provided from (used for) operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.133.024.408)	(407.196.077)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	-	7.400.000	Disposal of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.133.024.408)</u>	<u>(399.796.077)</u>	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	64.741.525.496	57.665.594.337	Proceeds of short-term bank facility
Pembayaran utang bank jangka pendek	(71.400.588.993)	(55.606.421.511)	Payments of short-term bank facility
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	-	Proceeds of long-term bank facility
Pembayaran utang bank jangka panjang	(293.206.508)	(3.231.016.896)	Payments of long-term bank facility
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(6.952.270.005)</u>	<u>(1.171.844.070)</u>	Net cash used for financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	3.432.896.247	(2.392.973.370)	Increase (decrease) in cash on hands and cash equivalents - net
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	177.879.956	77.313.856	Impact of foreign exchange in cash on hands and cash equivalents
Penerimaan (pembayaran) cerukan	-	2.242.563.060	Proceeds (Payments) of overdraft
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	8.751.493.116	11.981.286.240	CASH ON HANDS AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>12.362.269.319</u>	<u>11.908.189.786</u>	CASH ON HANDS AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIODS

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM**a. Pendirian Perusahaan**

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk atau PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Deli Serdang dan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris Chairil Bahri, S.H., No.24 tanggal 24 Maret 1972. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/132/23 tanggal 9 April 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 2 Oktober 1973.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Gunawati, S.H., M.KN., No. 3 tanggal 5 Juli 2024 mengenai Perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: 01.09-0227723, tanggal 17 Juli 2024.

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT ATMINDO menjadi PT ATMINDO Tbk, perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT ATMINDO Tbk.

1. GENERAL**a. General Information**

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk or PT ATMINDO Tbk (the "Company") is domiciled in Deli Serdang and was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 based on the notarial deed of Chairil Bahri, S.H., No 24 dated March, 24 1972. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/132/23 dated April 9, 1973 and published in State Gazette No.79 dated October 2, 1973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Gunawati, S.H.,M.KN., No.03 dated July 5, 2024 regarding changes in the board of Directors and Commissioners. The amendment has receives approved from the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No : 01.09-0227723 dates July 17,2024.

Based on the Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, No. 4, dated August 3, 2015 agreed to change of status of Privately Held Company to a public listed company with the name of the Company changed from PT ATMINDO to PT ATMINDO Tbk, the change approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and Directorate General of General Law Administration number: 0940722.AH.01.02.dated August 18, 2015 regarding the approval of amendments in article of association of PT ATMINDO Tbk.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**1. GENERAL (Continued)****a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)****a. General Information (Continued)**

Berdasarkan Akta Gunawati, S.H., Nomor: 08 tanggal 20 Juni 2019, perusahaan telah menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yaitu merubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk melengkapi dan mematuhi surat edaran Online Single Submission (OSS) dimana, seluruh perusahaan diminta untuk menyesuaikan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) perusahaan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Selain itu juga untuk memperoleh Nomor Induk Berusaha melalui pendaftaran Online Single Submission.

Based on Deed Gunawati, SH, Number: 08 dated June 20, 2019, the company has agreed to amend Article 3 of the Company's Articles of Association, which is to change the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to complete and comply with the Online Single Submission (OSS) circular in which all companies are required to adjust the company's Indonesian Business Field Standard (KBLI) with the Head of Statistics Indonesia Regulation No. 19 of 2017 and Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Business Licensing Licensing Services. Besides, to obtain the Business Registration Number through Online Single Submission registration.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-0038124.AH.01.02, tanggal 17 Juli 2019.

The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No : AHU-0038124.AH.01.02, dated July 17, 2019.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya.

The main activities of the Company consist of manufacturing of boiler, palm oil equipment, trading, and assembling of various machineries, construction factory, servicing, repairs and maintenance, and acting as an agent for such services including marketing.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Maret 1972.

The factory and head office of the Company is located at Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. The Company started commercial operation in March 1972.

Entitas induk langsung atau entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah Sphere Corporation, Sdn. Bhd yang didirikan dan berdomisili di Malaysia.

The ultimate parent entity of the Company is Sphere Corporation, Sdn. Bhd. which is domiciled in Malaysia.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**1. GENERAL (Continued)****b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris****b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors**

Berdasarkan Akta Gunawati, S.H. Nomor: 3 tanggal 05 Juli 2024 Pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed drawn up before Gunawati, S.H No. 3, dated July 05, 2024, the shareholders approved the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Juli 2023</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>The Board of Commissioner</u>
Komisaris	Juliani	Juliani	Commissioner
Komisaris Independen	Daulat Sihombing	Daulat Sihombing	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>The Board of Directors</u>
Direktur Utama	Rudy Susanto	Rudy Susanto	President Director
Direktur	Lai Kien Hsin	Lai Kien Hsin	Director
Direktur	Chong Kim Kong	-	Director
Direktur Independen	Lindataty	Lindataty	Independent Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/DEKOM/ATM/VII/2024 pada tanggal 26 Juli 2024 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners letter No.001/DEKOM/ATM/VII/2024 dated July 26, 2024 regarding the appointment of Audit Committee, composition of Audit Committee membership is as follows :

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Juli 2023</u>	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Daulat Sihombing	Daulat Sihombing	Chairman
Anggota	Wesly Simanjuntak	Melanthon Rumapea	Member
Anggota	Dompok Pasaribu	Dompok Pasaribu	Member

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Juli 2024 dan 2023 Perusahaan mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) masing-masing sejumlah 319 dan 283 karyawan tetap (tidak audit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Agustus 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya peraturan No.VIII. G.7 tanggal 29 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan, kecuali arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

1. GENERAL (Continued)**b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors (Continued)**

In July 31, 2024 and 2023 total employees of the Company are 319 and 283 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Completion of financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed and authorized for issue on August 27, 2024.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) including Statement of Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Accounting Standards (ISAK) issued by Association of Indonesia Accounting Standard Board (DSAK), as well as capital market regulatory regulations and related regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision, in particular regulation No.VIII. G.7 dated 29 June 2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Financial statements except the statement of cash flow have been prepared by adopting the accrual basis with the historical cost concept, except for certain items accounted for by adopting other.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Statement of cash flows has been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- **Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"**

Amendemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- **Amendment PSAK 1 "Presentation Financial Statements"**

The amended PSAK 1 required entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- **Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" Definisi Estimasi Akuntansi.**

Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi.

- **Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates.**

The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" – Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023 (Lanjutan)

- **Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan).**

Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan

- **Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan**

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti ‘pengujian’ bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

- **Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.**

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” – Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023 (Continued)

- **Amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” Definition of Accounting Estimates (continued).**

The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- **Amendment PSAK 16 “fixed assets” about proceeds before intended use**

The amendment prohibits entities from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is ‘testing’ whether the asset is functioning properly, when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entity must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity’s ordinary activities.

- **The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.**

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023 (Lanjutan)

- **Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” – Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal (lanjutan).**

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tanggahan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tanggahan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- **Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”**

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023 (Continued)

- **The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction (continued).**

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

New standards, interpretations, and amendments that are not yet effective

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after 1 January 2024

- **Amendment PSAK 1 “Presentation of Financial Statements**

The amendment PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (lanjutan)

• **Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”** (lanjutan).

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

• **Amandemen PSAK 73 “Sewa” – liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik**

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa revisian' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan berdampak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

New standards, interpretations, and amendments that are not yet effective (continued)

- **Amendment PSAK 1 “Presentation of Financial Statements**(continued).

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

- **Amendment PSAK 73 “Leases” – Lease Liability in Sale and Leaseback**

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine ‘lease payments’ or ‘revised lease payments’ such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (lanjutan)

New standards, interpretations, and amendments that are not yet effective (continued)

• **PSAK 74: Kontrak Asuransi**

• **PSAK 74 Insurance Contracts**

PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

PSAK 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after 1 January 2025. PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.

Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non perusahaan asuransi. Perusahaan melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan Perusahaan.

Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Company carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the annual consolidated financial statements of the Company.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen, penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Perusahaan.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements on the Company's financial statements.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Saldo kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu satu bulan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Bank adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No.55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktual. PSAK No. 71 menghilangkan kategori dimana hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual pada PSAK No. 55. PSAK No. 71 sebagian besar mempertahankan persyaratan yang ada dalam PSAK No. 55 untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan tidak berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK No.71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada penerapan PSAK No. 71.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Cash on hands and cash equivalent

Cash consists of cash on hands, cash in banks and time deposits with maturity period of one month that are not used as collateral or restricted in use. Cash in banks are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

c. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PSAK No. 71: Financial Instrument

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

The classification of financial assets is based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics PSAK No.71 eliminates the previous PSAK No. 55 categories of held to maturity, loans and receivables and available for sale. PSAK No. 71 largely retain the exiting requirements in PSAK No. 55 for the classification and measurement of financial liabilities.

Based on the results of the Company's review on the two criteria in determining the classification of financial asset do not have an impact on the carrying value of the Company's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK No.71.

Changes in the approach to calculating impairment on financial assets have an impact on the carrying value of the Company's financial statement at the implementation of PSAK No. 71.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instrument (Continued)

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through Other Comprehensive Income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2m untuk kebijakan terkait pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72. Refer to Note 2m for the accounting policy in relation to revenue from contracts with customers.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Initial recognition and measurement
(Continued)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

The Company has cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current assets which are all classified as financial assets measured at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- ii. Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "penyerahan" dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired;
- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

Apabila Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

When the Company has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered in to "pass-through" arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial asset

Perusahaan mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risikokredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial asset (Continued)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Perusahaan dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan akrual dan utang lain-lain dan liabilitas sewa.

The Company's financial liabilities include trade payables, accruals and other payables and lease liabilities.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR").

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Financial Liabilities (Continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

3. Offsetting Financial Instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

d. Transaction With Related Parties

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi
(Lanjutan)

d. Transaction With Related Parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

The party is considered to be related to the Company if:

- i. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, The party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company which have a significant impact on the Company; or (c) has joint control over the Company;*
- ii. The party is an associate company;*
- iii. The party is a joint venture with the Company as a venturer;*
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or parent;*
- v. The party is a close family member of an individual described in clause (i) or (iv);*
- vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights owned by, directly or indirectly, individuals such as described in (iv) or (v); or*
- vii. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the Company.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All transactions and balances are significant with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Piutang

e. Receivables

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan.

The Company adopted PSAK No. 71 Financial Instruments.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Uang Muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayakan sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan jasa perakitan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

i. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Advances

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expense using the straight-line method.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated direct costs necessary to do assembly services. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

i. Fixed Assets

The Company chose the cost concept as the accounting policy for the valuation of fixed assets.

Fixed assets are initially recognized at cost, consisting of the acquisition price and the additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary in accordance with the intention of management.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK No.19: Aset tidak berwujud.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Tahun	Fixed Assets Classification
Tanah	-	Land
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	10	Machinery and Equipment
Alat pengangkutan	2 dan 4	Vehicle
Inventaris kantor	10	Office equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

After the initial recognition, fixed assets, besides land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if it fit the recognition criteria.

Likewise, when a major inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Cost of legal processing of land when the land was acquired is recognized as part of the cost of the land assets, the cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land is recognized as intangible assets and amortized over the legal term or age economic ground, whichever is shorter in accordance with PSAK No. 19: The intangible assets.

Depreciation is computed use double declining balance method, except for buildings use the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in income in the year the asset is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Piutang Retensi

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang sesuai dengan nilai perjanjian yang mengandung retensi dikurangi dengan penyisihan piutang retensi. Penyisihan piutang retensi ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

k. Provisi

Provisi dalam lingkup PSAK No. 57 (revisi 2009) diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menggantikan PSAK No. 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets on progress recorded at cost, which includes the capitalization of borrowing costs and other costs incurred related with the financing of fixed assets on progress. The accumulated costs will be reclassified to "Fixed Assets" concerned at the time the item has been completed and ready for use. Fixed assets on progress are not depreciated if the assets not yet available for use.

j. Retention Receivable

Retention receivable are recognized and carried at the amount of retention receivable in accordance with the value of the agreement containing the retention less allowance of retention receivable. Retention allowance is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

k. Provision

Provisions on the scope of PSAK No. 57 (revised 2009) are recognized when the Company has a current liability (legal or constructive) if, as a result of past events, it is probable settlement of the liability resulted in an outflow of resources containing economic benefits and total liabilities can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If most likely not occur outflow of resources containing economic benefits to settle the liability, then the provision is cancelled.

l. Revenue and Expenses Recognition

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK No. 72 replaces PSAK No. 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 31 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers (Continued)

The Company applies PSAK No. 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 31, 2020 and did not restate the comparative information.

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

I. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Pendapatan dan beban konstruksi

Construction revenue and costs

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 31 Januari 2020 (Lanjutan)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan boiler, bejana tekan dan alat pendukung, suku cadang dan jasa, peralatan mekanik dan pabrik, dan biaya yang berhubungan dengan pendapatan tersebut diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode presentase penyelesaian).

Pendapatan pekerjaan umum mekanik diakui pada saat proses selesai dan telah sesuai dengan syarat penjualan.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki dan diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Accounting policies effective since January 31, 2020 (Continued)

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Revenue of boiler, pressure vessel and ancillaries, services and parts, mechanical and factory equipment, and costs associated with these revenues are recognized respectively as income and expenses by taking into account the stage of completion of the contract activity at the end period of reporting (percentage of completion method).

General mechanical work revenues is recognized when the process is completed and complies with the terms of sale.

Interest income arising from the bank and deposit are recognized when received.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pekerjaan tetapi belum dapat dilakukan penagihan, disajikan sebagai akun "Pendapatan akan diterima" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Revenue recognized under the percentage of completion method of work but have not been able to do the billing, presented as "Accrued Income" in the statement of financial position and recognized as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Transaction and Balance Denominated in Foreign Currency

The Company adopts PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into presentation currency. The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency, and if there are indicators were mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency of the most precise portrait of the economic effects of transactions, events and circumstances underlying it.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)

m. Transaction and Balance Denominated in
Foreign Currency (Continued)

Pada tanggal 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

On July 31, 2024 and January 31, 2024, the exchange rates used for the translation of monetary items in foreign currencies based on the average of the buying and selling foreign bank notes issued by Bank Indonesia are as follows:

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
1 Dollar Amerika Serikat	16.320	15.796	United States Dollar 1
1 Dollar Singapura	12.144	11.796	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	17.655	17.106	European Euro 1
1 Ringgit Malaysia	3.533	3.341	Malaysia Ringgit 1
1 Yuan Tiongkok	2.250	2.201	Tiongkok Yuan 1

n. Pajak Penghasilan

n. Income Tax

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the period calculated based on applicable tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Taxes

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences of assets and liabilities between financial and tax reporting at each reporting date. Future tax benefits, such as unused tax losses, are recognized throughout the probable tax benefits can be realized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat terjadi transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi, namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Assets and deferred tax liabilities recognized for all temporary differences are deductible and tax loss carry forwards that have not been used to the extent that the possibility of the temporary differences are deductible and tax losses can be utilized to reduce taxable income in the future, except for deferred tax assets related to permanent differences arising from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, its effects do not affect the accounting profit or taxable income or loss, but for temporary differences deductible associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent likely temporary differences will be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available in sufficient quantity so that the temporary differences can be utilized.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

n. Income Tax (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduce the carrying amount if taxable profits are likely no longer available in sufficient quantity to compensate for some or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized is revalued at each reporting date and recognized over the taxable income is likely allow the deferred tax assets available to be restored.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will apply in the period when the asset is realized or the liability is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. Tax effects related to the allowance and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates is recognized in the income statement for the year comprehensive.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Assets and deferred tax liabilities are recognized for offsetting when the rights that can be enforced legally exist to offset tax assets, current and liabilities Current tax or deferred tax assets and deferred tax liabilities related to the entity subject to the same tax, intends to complete the asset and liability current tax on the basis of the net.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected when the result of the appeal is determined.

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

The Company recognizes liabilities for employee benefits non funded in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Under PSAK No. 24 (Revised 2013), employee benefits expense is determined by actuarial valuation method "Projected Unit Credit".

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

p. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya. Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

The determination of employee benefits liabilities relies on the adoption of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense which reflects the increase in the defined obligation resulting from employee service in the current year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

p. Segment Information

The Company is engaged in manufacturing boilers, palm oil mill equipment, trade and assembly of a wide range of machinery, plant construction, repair and maintenance services, and act as an agent and marketing. For management purposes, the Company is divided into empat operating segments based on products and services that are managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment manager reporting directly to the management who regularly review the segment results as a basis for allocating resources to the segments and to assess segment performance.

The operating segment is a distinguishable component of the Company engaged in business activities that may earn revenues and incur costs as well as operating results are reviewed by the management of the entity operating decision maker to make decisions about the allocation of resources to the segments and assessing segment performance.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

q. Laba Per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata uang Fungsional

Mata uang fungsional perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang kewajiban dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan serta berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Segment Information (Continued)

Revenues segment, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

q. Earnings Per Share

The Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

a. Judgement

The following considerations are made by the management in order to apply the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination Of Functional Currency

The company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which it operates. The currency is the currency of the liability and cost of revenue and services rendered as well as based on the economic substance of the underlying conditions that are relevant, functional and presentation currency of the Company in Indonesia.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

a. Judgement (Continued)

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company determines a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual

Provision for accounts receivable impairment losses - individual evaluation

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

The Company evaluates the specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In the event that the Company considers, based on the facts and circumstances available, including but not limited to the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to record the allowance specific to the amount of receivables customers to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for accounts receivable.

b. Estimasi dan Asumsi

b. Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The main assumption of the future and other main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk for a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period, described below. Company prepares assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Assumptions and the situation regarding the future development, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the assumptions related to the time of the occurrence.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Allowance for impairment losses on trade receivables - collective evaluation

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

If the Company decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Company include it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Perusahaan menilai penurunan nilai aset ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Perusahaan dapat memicu revaluasi penurunan nilai terdiri dari:

The Company assesses impairment of assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Considered important factors which could trigger the impairment consists of:

- Penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- Perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- Industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

- A decrease in the performance of the operating results significantly in the past expectations or projections of the future
- Significant changes in the use of the acquired assets and overall business strategy; and
- Negative industry or economic trends significantly.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

If such indication exists, do a formal estimate of recoverable amount and the impairment loss recognized to the extent the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured from the higher value between fair value less costs to sell and its value in use.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan yang efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung..

Determination of liabilities and expenses in connection with pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the Company assuming that the effect is more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees are expected to bear.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for pension and employee benefits and employee benefits expense.

Penyisihan keusangan persediaan

Allowance for inventory obsolescence

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to the physical condition of inventory on hand, the selling price in the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted when additional information that affect the amounts estimated is received.

Penyusutan aset tetap

Depreciation

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years. This is the age that is generally applicable in the industry in which the Company conduct its business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)****Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak mendatang.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)**b. Estimates and assumptions (Continued)****Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences likely that taxable income will be available in the future so that the deductible temporary differences and accumulated tax losses that are not compensated can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and future levels of taxable income with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

4. CASH ON HANDS AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Kas			Cash
Rupiah	14.938.976	20.100.141	Rupiah
Dolar AS			US Dollar
(31 Jul 2024 AS\$27.006 ; 31 Jan 2024 AS\$21.250)	440.737.920	335.665.000	(Jul 31, 2024 US\$27,006 ; Jan 31, 2024 US\$21,250)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
(31 Jul 2024 RM8.911 ; 31 Jan 2024 RM7.827)	31.481.810	26.151.143	(Jul 31, 2024 RM8.911 ; Jan 31, 2024 RM7,827)
Euro			European Euro
(31 Jul 2024 €11.430 ; 31 Jan 2024 €0,6)	201.793.472	10.948	(Jul 31, 2024 SGD\$11,430 ; Jan 31, 2024 SGD\$0.6)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
(31 Jul 2024 SGD\$64 ; 31 Jan 2024 SGD\$64)	777.217	754.945	(Jul 31, 2024 SGD\$64 ; Jan 31, 2024 SGD\$64)
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
(31 Jul 2024 ¥200 ; 31 Jan 2024 ¥200)	449.972	440.174	(Jul 31, 2024 ¥200 ; Jan 31, 2024 ¥200)
Jumlah Kas	<u>690.179.367</u>	<u>383.122.351</u>	Total Cash
Bank			Bank
Pihak ketiga:			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	2.464.693.180	2.175.955.237	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)	405.853.327	256.324.030	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga	59.102.951	59.323.735	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank HSBC Indonesia	-	4.574.304	PT Bank HSBC Indonesia
Saldo dipindahkan	<u>2.929.649.458</u>	<u>2.496.177.306</u>	Balance carried forward

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**4. CASH ON HANDS AND CASH EQUIVALENTS**

(Continued)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Saldo pindahan	2.929.649.458	2.500.751.610	Balance brought forward
Euro			European Euro
PT Bank Permata Tbk (31 Jul 2024 €30 ; 31 Jan 2024 €30)	525.697	509.335	PT Bank Permata Tbk (Jul 31, 2024 €30 ; Jan 31, 2024 €30)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank HSBC Indonesia (31 Jul 2024 AS\$0 ; 31 Jan 2024 AS\$219.879)	-	3.473.209.848	PT Bank HSBC Indonesia (Jul 31, 2024 US\$0 ; Jan 31, 2024 US\$219,879)
PT Bank Permata Tbk (31 Jul 2024 AS\$198.647 ; 31 Jan 2024 AS\$151.840)	3.241.914.797	2.398.474.276	PT Bank Permata Tbk (Jul 31, 2024 US\$198,647 ; Jan 31, 2024 US\$151,840)
Jumlah Bank	6.172.089.952	8.372.945.069	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Permata Tbk	3.500.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mayapada	2.000.000.000	-	PT Bank Mayapada
Jumlah Deposito berjangka	2.000.000.000	-	Total Time Deposits
Jumlah kas dan Setara kas	8.862.269.319	8.756.067.420	Total cash on hands and cash equivalents

Tingkat suku bunga pertahun atas deposito berjangka sebesar 5% dan 6% masing-masing pada PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mayapada.

Annual interest rates for time deposits are amounted 5% and 6% per annum at PT Bank Permata Tbk and PT Bank Mayapada.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There is no cash on hands and cash equivalents to related parties.

5. PIUTANG USAHA**5. TRADE RECEIVABLE**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from the customer is as follow :

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Pihak ketiga :			Third parties :
PT Rambah Sawit Mandiri	7.104.075.796	6.340.630.763	PT Rambah Sawit Mandiri
PT Venturindo Engineering	5.784.381.393	3.940.687.870	PT Venturindo Engineering
PT Tolan Tiga Indonesia	4.389.847.147	-	PT Tolan Tiga Indonesia
PT Riau Agrotama Plantation	3.165.580.000	-	PT Riau Agrotama Plantation
PT Duta Marga Lestarindo	2.608.500.000	2.608.500.000	PT Duta Marga Lestarindo
PT Ichiko Agro Lestari	2.560.695.000	-	PT Ichiko Agro Lestari
Saldo dipindahkan	25.613.079.336	12.889.818.633	Balance carried forward

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**5. TRADE RECEIVABLE (continued)**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah
sebagai berikut:

Details of trade receivables from the customer is
as follow :

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Pihak ketiga :			Third parties :
Saldo pindahan	25.613.079.336	12.889.818.633	Balance brought forward
PT Agro Muara Rupit	2.442.000.000	-	PT Agro Muara Rupit
PT Langgak Inti Lestari	2.441.450.000	2.440.350.000	PT Langgak Inti Lestari
PT Sekarbumi Alam Lestari	2.410.800.000	-	PT Sekarbumi Alam Lestari
PT Era Sawita	1.873.810.648	-	PT Era Sawita
PT Rea Kaltim Plantations	1.778.122.088	-	PT Rea Kaltim Plantations
Sodimex FR S.A	1.757.264.160	-	Sodimex FR S.A
PT Jaya Gemilang Sukses	1.594.217.520	-	PT Jaya Gemilang Sukses
PT Perkebunan Lembah Bhakti	1.415.000.000	1.415.000.000	PT Perkebunan Lembah Bhakti
PT Berkat Bumi Sawit	1.334.818.870	-	PT Berkat Bumi Sawit
PT Peputra Supra Jaya	1.301.475.000	1.161.693.225	PT Peputra Supra Jaya
PT Hatonduhan Dearma Sawita	1.181.630.520	1.727.861.520	PT Hatonduhan Dearma Sawita
PT Inti Indosawit Subur	1.116.027.087	2.082.473.036	PT Inti Indosawit Subur
PT Galung Efendo Sehati	1.081.529.320	-	PT Galung Efendo Sehati
PT Sinar Agro Tenera Unggul	1.059.160.560	-	PT Sinar Agro Tenera Unggul
PT Surya Inti Sawit Kahuripan	-	8.103.000.000	PT Surya Inti Sawit Kahuripan
PT Sumatera Karya Agro	-	4.425.742.295	PT Sumatera Karya Agro
PT Kalimantan Subur Sawit	-	3.902.363.680	PT Kalimantan Subur Sawit
PT Bakrie Pasaman Plantations	-	2.855.475.000	PT Bakrie Pasaman Plantations
PT Tunggal Yunus Estate	-	2.524.770.124	PT Tunggal Yunus Estate
PT Putra Utama Sawit Sungai Angit	-	2.068.311.840	PT Putra Utama Sawit Sungai Angit
PT Karyanusa Eka Daya	-	1.663.889.500	PT Karyanusa Eka Daya
PT Menthobi Makmur Lestari	-	1.628.075.295	PT Menthobi Makmur Lestari
Hargy Oil Palm Ltd	-	1.611.195.976	Hargy Oil Palm Ltd
PT Betami Berkah Pratama	-	1.602.884.400	PT Betami Berkah Pratama
The Okomu Oil Palm Company Plc	-	1.557.485.600	The Okomu Oil Palm Company Plc
PT Sawit Jaya Abadi	-	1.355.000.000	PT Sawit Jaya Abadi
PT Mandiri Sawit Bersama	-	1.067.917.564	PT Mandiri Sawit Bersama
PT Gunung Mas Raya	-	1.038.800.000	PT Gunung Mas Raya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	22.355.240.348	18.950.224.479	Others (each below Rp1 billion)
JUMLAH	70.755.625.457	76.072.332.167	TOTAL
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(7.958.967.761)	(7.458.967.761)	Less : allowance for Impairment loss on receivable
Jumlah piutang usaha bersih	62.796.657.696	68.613.364.406	Trade receivable- net

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**5. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on the type of currency is as follows:

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Rupiah	67.615.776.729	72.685.714.154	Rupiah
Dollar AS			US Dollar
(31 Jul 2024 AS\$192.393 ; 31 Jan 2024 AS\$214.397)	3.139.848.728	3.386.618.013	(Jul 31, 2024 US\$192,393 ; Jan 31 2024 US\$214,397)
Jumlah	<u>70.755.625.457</u>	<u>76.072.332.167</u>	Total
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(7.958.967.761)	(7.458.967.761)	Less : allowance for Impairment loss on receivable
Jumlah piutang usaha bersih	<u>62.796.657.696</u>	<u>68.613.364.406</u>	Trade receivable- net

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

Based on aging schedule of receivable, the composition of account receivables is as follows :

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Kurang dari 30 hari	18.380.657.812	30.098.305.824	Under 30 days
31 - 90 hari	25.325.824.805	31.115.332.010	31 - 90 days
91 - 180 hari	8.604.673.197	2.245.640.358	91 - 180 days
181 - 360 hari	9.835.636.796	1.403.466.411	181 – 360 days
Lebih dari 360 hari	8.608.832.847	11.209.587.564	More than 360 days
Jumlah	<u>70.755.625.457</u>	<u>76.072.332.167</u>	Total
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(7.958.967.761)	(7.458.967.761)	Less : allowance for on receivable
Jumlah piutang usaha bersih	<u>62.796.657.696</u>	<u>68.613.364.406</u>	Trade receivable- net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment loss on trade receivable and retention receivable are is as follow :

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Saldo awal tahun	7.458.967.761	6.423.317.196	Beginning balance of the year
Jumlah terpulihkan	-	(1.748.007.000)	Recovery amount
Cadangan selama periode berjalan	500.000.000	2.783.657.565	Provision during the period
Saldo akhir periode	<u>7.958.967.761</u>	<u>7.458.967.761</u>	Ending balance of the period

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang tidak tertagih.

Allowance for impairment losses is made to cover possible losses of uncollectible receivables.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pencadangan kerugian piutang dilakukan dengan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku pada periode pelaporan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha senilai Rp 37.000.000.000 pada tanggal 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024 dijadikan jaminan atas utang bank dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 12).

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

Allowance for impairment loss of receivable as of is calculated using the effective interest rate method applicable in the reporting period and other method that may affect the collectibility.

Based on the review of receivables status at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Trade receivables worth IDR 37,000,000,000 as July 31, 2024 and January 31, 2024 respectively are used as collateral for the Bank's respective debts from PT Bank Permata Tbk (Note 12).

6. PERSEDIAAN

	31 Juli 2024
Bahan baku dan pelengkap	63.187.102.310
Barang dalam proses	70.476.223.770
Jumlah	133.663.326.080

Persediaan bahan baku yang digunakan untuk barang dalam proses sebesar Rp110.670.303.200 dan Rp89.568.427.621 dan masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2024 dan 2023.

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban sebesar Rp119.146.263.980 dan Rp103.051.988.237 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2024 dan 2023.

Perusahaan mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$3.000.000 pada tanggal 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024, yang menurut pendapat manajemen adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024 mendekati nilai realisasi neto-nya.

6. INVENTORIES

	31 Januari 2024	
	79.688.474.130	Raw materials and Consumables
	68.432.043.663	Work in process
	148.120.517.793	Total

Raw material inventories recognized as an expense amounted to Rp110,670,303,200 and Rp89,568,427,621 for the six months period ended July 31, 2024 and 2023, respectively.

Work in process recognized as an expense amounted to Rp119,146,263,980 and Rp103,051,988,237 for the six months period ended July 31, 2024 and 2023, respectively.

Company insure against losses from fire and other risks under blanket policies for a sum of US\$3,000,000 on July 31, 2024 and January 31, 2024, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses due to fire and other risks.

In the opinion of management the carrying value of inventory as at July 31, 2024 and January 31, 2024 is approximates its net realizable value.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31,2024
And For the Six Months Period Ended
July 31,2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG JAMINAN**7. DEPOSIT GUARANTEE**

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Uang jaminan	1.676.158.913	1.507.721.875	<i>Deposit guarantee</i>
Jumlah	<u>1.676.158.913</u>	<u>1.507.721.875</u>	Total

Uang jaminan merupakan uang jaminan pelaksanaan pekerjaan dan pembelian gas.

Deposit guarantee is a deposit guarantee for the implementation of work and gas purchases.

8. UANG MUKA**8. ADVANCES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Uang Muka Pembelian			Down Payment
Sphere Corporation Sdn. Bhd	7.572.070.692	5.011.500.000	<i>Sphere Corporation Sdn. Bhd</i>
Buhlmann Singapore Pte Ltd	5.557.221.272	3.989.776.219	<i>Buhlmann Singapore Pte Ltd</i>
PT Asia Sinar Inti Abadi	1.733.460.000	1.626.705.000	<i>PT Asia Sinar Inti Abadi</i>
Autonics Sdn. Bhd	822.528.000	-	<i>Autonics Sdn. Bhd</i>
PT Gunung Raja Paksi Tbk	821.243.460	1.273.634.406	<i>PT Gunung Raja Paksi Tbk</i>
Kettenfabrik Unna GmbH & Co.Kg	579.031.035	-	<i>Kettenfabrik Unna GmbH & Co.Kg</i>
Machinery Manufacturing Co.,Ltd	-	852.984.000	<i>Machinery Manufacturing Co.,Ltd</i>
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp500 Juta)	3.697.628.922	1.734.577.616	<i>Others (Each below Rp500 Million)</i>
Sub jumlah	<u>20.783.183.381</u>	<u>14.489.177.241</u>	Sub total
Uang muka karyawan	<u>20.055.036</u>	<u>607.335</u>	Employees advances
Jumlah	<u>20.803.238.417</u>	<u>14.489.784.576</u>	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku material sehubungan dengan produksi boiler.

Advances to suppliers represent advances paid to suppliers for purchase of raw materials in connection with the production of boiler.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional perusahaan

Advances to employees represent advances given to employees for operations purpose

Rincian uang muka pembelian menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of advances for purchase based on currencies are as follows:

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Rupiah	4.849.990.546	3.136.735.033	Rupiah
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
(31 Jul 2024 RM2.143.326 ; 31 Jan 2024 RM1.530.996)	7.572.070.692	5.115.057.636	<i>(Jul 31,2024 RM2,143,326 ; Jan 31,2024 RM1,530,996)</i>
Euro			European Euro
(31 Jul 2024 €371.006; 31 Jan 2024 €265.079)	6.550.106.147	4.534.313.537	<i>(Jul 31,2024 €371,006 ; Jan 31,2024 €265,079)</i>
Dolar AS			US Dollar
(31 Jul 2024 AS\$112.198 ; 31 Jan 2024 AS\$107.855)	1.831.071.032	1.703.678.370	<i>(Jul 31,2024 US\$112,198 ; Jan 31,2024 US\$107,855)</i>
Jumlah	<u>20.803.238.417</u>	<u>14.489.784.576</u>	Total

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Sewa	37.277.000	68.439.000	Rent
Asuransi	132.129.334	58.433.704	Insurance
Jumlah	<u>169.406.334</u>	<u>126.872.704</u>	Total

Sewa merupakan sewa ruangan kantor.

Rent refers to rent for service offices.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2024/ July 31, 2024</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	68.211.303.020	-	-	-	68.211.303.020	Landright
Bangunan	37.937.671.359	-	-	-	37.937.671.359	Buildings
Mesin dan Peralatan	33.243.880.063	1.043.403.408	-	-	34.287.283.471	Machinery and Equipment
Alat pengangkutan	5.524.157.430	-	-	-	5.524.157.430	Transportation Equipment
Inventaris	2.342.673.351	89.621.000	-	-	2.432.294.351	Furniture
Jumlah	<u>147.259.685.223</u>	<u>1.133.024.408</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>148.392.709.631</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	19.795.011.531	948.441.784	-	-	20.743.453.315	Buildings
Mesin dan Peralatan	22.139.043.409	644.571.646	-	-	22.783.615.055	Machinery and Equipment
Alat pengangkutan	4.869.259.253	140.961.673	-	-	5.010.220.926	Transportation Equipment
Inventaris	1.340.221.737	51.752.524	-	-	1.391.974.261	Furniture
Jumlah	<u>48.143.535.930</u>	<u>1.785.727.627</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49.929.263.557</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>99.116.149.293</u>				<u>98.463.446.074</u>	Net book value

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

31 Januari 2024/January 31, 2024						
	Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	67.942.561.078	268.741.942	-	-	68.211.303.020	Landright
Bangunan	37.937.671.359	-	-	-	37.937.671.359	Buildings
Mesin dan Peralatan	34.247.190.729	870.650.000	(1.873.960.666)	-	33.243.880.063	Machinery and Equipment
Alat pengangkutan	5.179.029.209	487.041.857	(141.913.636)	-	5.524.157.430	Transportation Equipment
Inventaris	2.369.266.398	224.996.077	(251.589.124)	-	2.342.673.351	Furniture
Jumlah	147.675.718.773	1.851.429.876	(2.267.463.426)	-	147.259.685.223	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	17.898.127.963	1.896.883.568	-	-	19.795.011.531	Buildings
Mesin dan Peralatan	22.781.413.410	1.231.590.665	(1.873.960.666)	-	22.139.043.409	Machinery and Equipment
Alat pengangkutan	4.885.033.290	126.139.599	(141.913.636)	-	4.869.259.253	Transportation Equipment
Inventaris	1.411.341.317	104.090.956	(175.210.536)	-	1.340.221.737	Furniture
Jumlah	46.975.915.980	3.358.704.788	(2.191.084.838)	-	48.143.535.930	Total
Nilai buku bersih	100.699.802.793				99.116.149.293	Net book value

Pada periode 31 Januari 2024 pengurangan aset tetap merupakan penarikan aset tetap yang rusak.

In period January 31, 2024 deduction of fixed assets is the withdrawn for damaged assets.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Imposition of depreciation are as follows:

	31 Juli 2024	31 Januari 2024	
Beban pokok pendapatan	1.315.427.276	2.573.360.265	Cost of revenue
Beban umum dan Administrasi (Catatan 24)	470.300.351	785.344.523	General expenses and Administration (Note 24)
Jumlah	1.785.727.627	3.358.704.788	Total

Pada periode 31 Januari 2024, penambahan hak atas tanah tahun berjalan merupakan kapitalisasi bunga pinjaman bank.

In January 31, 2024, the addition of land rights for the current year is the capitalization of bank loan interest.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31,2024
And For the Six Months Period Ended
July 31,2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)**10. FIXED ASSETS (Continued)**

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

In the opinion of management, the landrights mentioned above can be renewed upon their expiry.

Perusahaan memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan pada tanggal 31 Juli 2024 dengan rincian sebagai berikut:

The Company has fixed assets that have been fully depreciated but still in use as at July 31, 2024 with the following details:

Keterangan	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Information
Mesin dan peralatan	5.884.419.858	5.884.419.858	-	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5.179.029.208	5.179.029.208	-	Transportation equipment
Inventaris	105.668.757	105.668.757	-	Furniture
Jumlah	11.166.117.823	11.166.117.823	-	Total

Aset tetap senilai Rp.141.700.000.000 pada tanggal 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024 dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 12).

Fixed assets amounting to Rp 141.700.000.000 as at July 31, 2024 and January 31, 2024 are used as collateral for bank loan facility from PT Permata Tbk (Note 12).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024, masing-masing sebesar AS\$5.157.510. Menurut pendapat manajemen nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya tersebut.

Company insured fixed assets against fire and other risks under blanket policies for the period ended July 31, 2024 and January 31, 2024 amounting to US\$5,157,510. In the opinion of management, that amount is adequate to cover possible losses from fire and other risks are.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

In the opinion of management, there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

Rugi dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Loss on disposal of fixed assets are as follows:

	31 Juli 2024	31 Januari 2024	
Harga jual	-	-	Selling price
Nilai buku	-	76.378.588	Book value
Rugi pelepasan aset	-	(76.378.588)	Loss of disposal asset

Rugi pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Loss on disposal of fixed assets are presented as part of other charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG RETENSI**11. RETENTION RECEIVABLE**

Rincian piutang retensi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on currencies are as follows:

Piutang retensi jangka pendek**Retention receivable-short term**

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
PT Rambah Sawit Mandiri	903.262.500	903.262.500	PT Rambah Sawit Mandiri
PT Fajar Baizury & Brothers	551.791.250	730.744.890	PT Fajar Baizury & Brothers
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	180.866.400	175.059.168	PT Andhika Pratama Jaya Abadi
PT Gunung Mas Raya	114.000.000	114.000.000	PT Gunung Mas Raya
PT Dendy Marker Indah Lestari	-	920.190.000	PT Dendy Marker Indah Lestari
PT Tor Ganda	-	190.087.500	PT Tor Ganda
Lain-lain (dibawah 100 juta)	121.331.500	150.968.618	Others (below 100 million)
Jumlah	1.871.251.650	3.184.312.676	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(180.866.400)	(175.059.168)	Less of allowance for impairment losses
Jumlah piutang retensi jangka pendek-bersih	1.690.385.250	3.009.253.508	Total Retention receivable short term -net

Jumlah piutang retensi sesuai dengan nilai perjanjian kontraktual yang mengandung retensi.

The amounts retained are in accordance with contractual agreements, with the customers.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

In the opinion of management, the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables retention.

12. UTANG BANK**12. BANK LOAN****Pinjaman Jangka Pendek****Short - Term Loans**

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	48.961.785.848	55.620.849.298	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	48.961.785.848	55.620.849.298	Total

Pinjaman Jangka Panjang**Long - Term Loans**

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
PT Bank Permata Tbk	137.500.011	430.706.566	PT Bank Permata Tbk
Dikurangi : Bagian lancar utang bank	(137.500.011)	(430.706.566)	Less : Current portion of bank loans
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long -Term Portion

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)**12. BANK LOAN (Continued)****PT Bank Permata Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan PT Bank Permata Tbk berdasarkan surat perjanjian No 238/BP/LOO/CRC-MDN/WB/XII/2023 tanggal 14 Desember 2023 yang telah diaktakan dengan akta no.42 tanggal 11 Januari 2024 dari Notaris Edy, SH di Medan tentang Perubahan Keempat Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan. Fasilitas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut :

PT Bank Permata Tbk

The company obtained a banking facility with PT Bank Permata Tbk based on agreement No No 238/BP/LOO/CRC-MDN/WB/XII/2023 dated December 14, 2023 which have been deeded No.42 dated January 11, 2024 by Edy, SH in Medan regarding The Fourth Amendement Of Bank Loan Facility Agreement. The detail of loan facility is as follow :

- Fasilitas 1
Jenis Fasilitas adalah OMNIBUS dengan sub limit:
 - a. RL-1
 - b. RL-2
 - c. Bank Garansi
 Dengan limit Rp 90.000.000.000 yang terbagi atas masing-masing sub limit adalah :
 - a. RL-1 sebesar Rp 50.000.000.000
 - b. RL-2 sebesar Rp 30.000.000.000
 - c. BG sebesar Rp 40.000.000.000 (BG)
 Tujuan masing-masing sub Limit adalah :
 - a. RL-1 : ntuk membiayai pembelian bahan baku termasuk biaya pengangkutan / pengiriman yang timbul sehubungan dengn pembelian bahan baku tersebut.
 - b. RL-2 : untuk membiayai piutang Perusahaan
 - c. Bank Garansi : untuk pemenuhan permintaan jaminan bank (BG) atas proyek yang dikerjakan oleh nasabah .
 Jangka waktu fasilitas 1 dari 2 Desember 2023 sampai dengan 2 Desember 2024, dengan tingkat suku bunga 9% p.a dan biaya provisi 0,5% untuk RL-1 dan RL-2.
- Fasilitas 2
Jenis Fasilitas Pinjaman Forex Line dengan limit fasilitas AS\$100.000 dan jangka waktu dari 02 Desember 2023 sampai 02 Desember 2024. Tujuan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan transaksi valas.

- Facility 1
Type of facility OMNIBUS with sub limit :
 - a. RL-1
 - b. RL-2
 - c. Bank Guarantee (BG)
 Loan limit Rp 90.000.000.000 devided into :
 - a. RL-1 amounted Rp 50.000.000.000
 - b. RL-2 amounted Rp 30.000.000.000
 - c. BG amounted Rp 30.000.000.000
 The purpose of each sub limit is :
 - a. RL-1, to finance raw material purchase including its freight/shipping expense
 - b. RL-2, to finance Company's Recevaible
 - c. Bank Guarantee , to fulfill bank demand of Bank guarantee for project held by the Company
 Term of facility 1 From December 2, 2023 untill December 2, 2024 with rate 9% per annum and provision fee 0,5% for RL-1 dan RL-2
- Facility 2
Type of Line Forex Loan Facility with facility limit of US\$100,000 and a term from 02 December 2023 to 02 December 2024. The purpose of the facility is to finance forex transaction needs.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

- Fasilitas 3
Jenis Fasilitas Pinjaman Rekening Koran - Perpanjangan & Tetap dengan limit fasilitas Rp15.000.000.000 dan jangka waktu 02 Desember 2023 sampai 02 Desember 2024. Tingkat suku bunga 9% mengambang per tahun dengan biaya provisi 0,5%. Tujuan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Nasabah
- Fasilitas 4
Jenis Fasilitas adalah Letter of Credit / Surat Kredit Berdokumen (Fasilitas LC / SKBDN) Limit Penarikan adalah sebesar Rp30.000.000.000. Tujuan fasilitas untuk pembiayaan modal kerja nasabah terkait dengan pembelian bahan baku lokal dan import. Jangka waktu fasilitas adalah 02 Desember 2023 sampai dengan 02 Desember 2024.
- Fasilitas 5
Jenis Fasilitas : Fasilitas Term Loan 2 (TL 2) Dengan limit awal sebesar Rp1.999.999.976, outstanding Rp260.869.556 per tanggal 14 Desember 2023. Suku bunga 8,75% mengambang. Biaya provisi nihil (sebelumnya telah dibayar). Jangka waktu sampai dengan 15 Februari 2024, Tujuan Fasilitas adalah Take Over Kredit dari HSBC (sebelumnya pembiayaan dari HSBC- digunakan untuk investasi).
- Fasilitas 6
Jenis Fasilitas : Fasilitas Term Loan 3 (TL 3) Dengan limit awal Rp1,099,999,982, outstanding Rp412.500.002 per tanggal 14 Desember 2023. Suku bunga 8,75% dapat berubah mengambang. Biaya provisi nihil (sebelumnya telah dibayar). Jangka waktu sampai dengan 28 November 2024. Tujuan fasilitas adalah take over kredit dari HSBC (sebelumnya pembiayaan dari HSBC - digunakan untuk investasi).
- Fasilitas 7
Jenis Fasilitas: Bank Garansi 2 dengan limit sebesar Rp15.000.000.000 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 02 Desember 2024 dengan tujuan fasilitas adalah pemenuhan jaminan Bank Garansi (BG).
- Fasilitas 8
Jenis Fasilitas: Fasilitas Term Loan 4 dengan limit awal sebesar Rp5.000.000.000. Suku bunga 9% mengambang dan biaya provisi 0,75% flat. Jangka waktu sampai dengan 3 tahun. Tujuan fasilitas adalah pembelian lahan yang berlokasi disamping Perusahaan.

12. BANK LOAN (Continued)

- Facility 3
Type of facility : Checking Account Loan (PRK) - Extension & Fix with facility limit of Rp15,000,000,000 and with time period from 02 December 2023 until 02 December 2024. Interest rate 9%, floating per annum with a provision of 0.5%. The purpose of this facility is to provideworking capital of the Company
- Facility 4
Type of facility is a Letter of Credit (LC/SKBDN).The Limit is Rp30,000,000,000 with the purpose of this facility being to finance working capital regarding the purchase of local and imported of raw material. Time period starts from 02 December 2023 until 02 December 2024.
- Facility 5
Type of Facility : Term Loan 2 Facility (TL 2) With first limit of Rp1,999,999,976, outstanding Rp260,869,556 as of 14 December 2023. The interest rate is 8.75% floating. Provision fee zero (paid already). Maturity date 15 February 2024. The purpose of facility for Take Over Credit of HSBC (before loan from HSBC used fo investment)
- Facility 6
Type of Facility :Term Loan 3 Facility (TL 3) With the first limit of Rp1,099,999,982, outstanding Rp412,500,002 as of 14 December 2023. Interest rate 8.75% floating, provision fee zero (paid already). Maturity date 28 November 2024. The purpose of facility for take over credit of HSBC loan (previously a loan from HSBC - used for investment).
- Facility 7
Facility Type: Bank Guarantee 2 with a limit of Rp15,000,000,000 and a period of up to 02 December 2024 with the purpose of the facility is to fulfill the Bank Guarantee (BG).
- Facility 8
Facility Type: Term Loan 4 facility with an initial limit of Rp5,000,000,000. Interest rate of 9% floating and 0.75% flat provision fee. Term up to 3 years. The purpose of the facility is to purchase land located next to the Company.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

- Jaminan

Pinjaman ini dijamin dengan :

1. Tanah dan Bangunan dengan rincian sbb :

- a. Tanah sertifikat HGB no. 289 berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang. Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir, meliputi bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri diatas bidang tanah tersebut diatas (Jaminan 1).
- b. 27 Tanah sertifikat HGB berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo tercatat atas nama PT Atmindo,, Tbk (Jaminan 2)

2. Jaminan fidusia piutang dagang dengan nilai penjaminan sebesar Rp 37.000.000.000

3. Blokir Current Account/Saving Account/Time Deposit Permata Bank (TDPB) atas nama nasabah, dengan margin deposit sebesar 40% yang ditempatkan secara proporsional dari nilai penerbitan BG atau maksimal Rp 4.000.000.000 yang ditempatkan secara proporsional apabila penggunaan limit Fasilitas BG lebih dari Rp 20.000.000.000

- Kewajiban Finansial Perusahaan

Selama fasilitas di Bank masih ada, Perusahaan wajib menjaga rasio-rasio keuangan nya:

- a. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,25x
- b. Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 2,00x
- c. Current Ratio minimal 1,25x

Tidak terdapat fasilitas dengan tingkat bunga nol persen yang diterima perusahaan pada periode pelaporan.

Jumlah penerimaan setelah tanggal 31 Juli 2024 untuk fasilitas pembiayaan supplier dan pembiayaan piutang masing-masing sebesar Rp5.503.646.848 dan Rp1.851.149.220.

Jumlah pembayaran setelah tanggal 31 Juli 2024 untuk fasilitas pembiayaan supplier sebesar Rp3.048.802.059.

12. BANK LOAN (Continued)

- Guarantee

The guarantee of this facility :

1. Land and Building with detail as follow :

a. Land with HGB Certificate no . 289 laocated at North Sumatera Provnce, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir (Guarantee 1)

b. 27 Land with HGB Certificate located at North Sumatera Province, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo, on behalf of PT Atmindo, Tbk (Guarantee 2)

2. Account receivable' fiducia covenant with covenant amount Rp 37.000.000.000

3. Current Account Blokir/Saving Account/Time Deposit Permanta Bank (TDPB) on behalf of Company with deposit margin 40% proportionally placed of BG issued or maximum Rp 4.000.000.000 which placed propotionally if limit used of BG facility more then Rp 20.000.000.000.

- Company Financial Obligation

During outstanding facility. The Company must keep its ratio as follows:

- a. Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) minimize 1.25x
- b. Debt to Equity Ratio (DER) maximum 2.00x
- c. Current Ratio minimize 1.25x

There is no facility with an interest rate of zero percent received by the company in the reporting period.

Amounting receipt after the date of July 31, 2024 for supplier financing facilities and receivable financing amounting to Rp5,503,646,848 and Rp1,851,149,220.

Amounting payment after the date of July 31, 2024 for supplier financing amounting to Rp3,048,802,059.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Juli 2024</u>
Pihak ketiga:	
Buhlmann Singapore Pte Ltd	5.019.297.962
PT Antara Tetap Jaya	3.418.858.925
PT Asia Sinar Inti Abadi	3.200.223.796
PT Bilah Baja Makmur Abadi	2.976.118.168
PT Victorindo Pratama Mandiri	1.860.037.800
PT Sumber Setamurni	1.371.972.410
PT Budijaya Makmur Sentosa	1.296.954.650
PT Surya Nusantara Teknik	-
Wind Power System Sdn. Bhd.	-
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp1Milyar)	11.582.793.075
Jumlah utang usaha	<u>30.726.256.786</u>

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2024</u>
Kurang dari 30 hari	15.729.322.215
31 - 90 hari	8.142.754.628
91 - 180 hari	5.881.430.066
181 - 360 hari	972.749.877
Lebih dari 360 hari	-
Jumlah utang usaha	<u>30.726.256.786</u>

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2024</u>
Rupiah	23.976.069.495
Dolar AS	
(31 Juli 2024 AS\$78.429 ; 31 Jan 2024 AS\$37.149)	1.276.109.753
Ringgit Malaysia	
(31 Juli 2024 RM104.231; 31 Jan 2024 RM304.305)	368.235.085
Euro	
(31 Juli 2024 €289.201 ; 31 Jan 2024 €233.727)	5.105.842.453
Jumlah utang usaha	<u>30.726.256.786</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk utang usaha.

13. ACCOUNT PAYABLE

This account consists of:

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
			Third parties:
	3.997.923.583	3.997.923.583	Buhlmann Singapore Pte Ltd
	4.905.168.067	4.905.168.067	PT Antara Tetap Jaya
	2.998.889.706	2.998.889.706	PT Asia Sinar Inti Abadi
	11.936.826.606	11.936.826.606	PT Bilah Baja Makmur Abadi
	3.308.025.510	3.308.025.510	PT Victorindo Pratama Mandiri
	3.484.275.570	3.484.275.570	PT Sumber Setamurni
	3.268.289.550	3.268.289.550	PT Budijaya Makmur Sentosa
	1.251.233.626	1.251.233.626	PT Surya Nusantara Teknik
	1.016.877.579	1.016.877.579	Wind Power System Sdn. Bhd.
	12.286.360.661	12.286.360.661	Others (each below Rp1 Billion)
	<u>48.453.870.458</u>	<u>48.453.870.458</u>	Total account payable

Based on the aging of payable, account payable composition is as follows:

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Kurang dari 30 hari	20.479.229.330	20.479.229.330	Under 30 days
31 - 90 hari	17.781.278.129	17.781.278.129	31 - 90 days
91 - 180 hari	1.842.474.712	1.842.474.712	91 - 180 days
181 - 360 hari	7.767.810.539	7.767.810.539	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	583.077.748	583.077.748	More than 360 days
Jumlah utang usaha	<u>48.453.870.458</u>	<u>48.453.870.458</u>	Total account payable

Details of account payable by currency as follows:

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Rupiah	42.852.263.692	42.852.263.692	Rupiah
Dolar AS			US Dollar
(Jul 31, 2024 US\$78,429 ; Jan 31,2024 US\$37,149)	586.796.127	586.796.127	(Jul 31, 2024 US\$78,429 ; Jan 31,2024 US\$37,149)
Malaysian Ringgit			Malaysian Ringgit
(Jul 31, 2024 RM104,231 ; Jan 31,2024 RM304,305)	1.016.783.235	1.016.783.235	(Jul 31, 2024 RM104,231 ; Jan 31,2024 RM304,305)
European Euro			European Euro
(Jul 31, 2024 €289,201 ; Jan 31,2024 €233,727)	3.998.027.404	3.998.027.404	(Jul 31, 2024 €289,201 ; Jan 31,2024 €233,727)
Jumlah utang usaha	<u>48.453.870.458</u>	<u>48.453.870.458</u>	Total account payable

No warranty is given by the Company for account payable.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31,2024
And For the Six Months Period Ended
July 31,2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**14. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Biaya pemeliharaan selama masa garansi	657.180.090	657.180.090	Maintenance costs during the warranty period
Bonus dan insentif	342.860.038	1.200.063.009	Bonus and Incentive
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	64.025.412	225.593.281	Others (each below Rp100 Million)
Jumlah	<u>1.064.065.540</u>	<u>2.082.836.380</u>	Total

Jangka waktu garansi atau jaminan pemeliharaan yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan adalah selama satu tahun.

The term of the warranty or maintenance guarantees given by the company to customers is for one year.

15. UANG MUKA PENJUALAN**15. SALES ADVANCES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Ichiko Agro Lestari	9.806.500.000	-	PT Ichiko Agro Lestari
PT Jaya Gemilang Sukses	4.526.232.000	-	PT Jaya Gemilang Sukses
PT Sinar Agro Tenera Unggul	4.253.896.000	-	PT Sinar Agro Tenera Unggul
PT Venturindo Engineering	4.141.725.000	8.489.250.000	PT Venturindo Engineering
PT Putra Utama Sawit Sungai Angit	3.063.220.000	3.398.140.000	PT Putra Utama Sawit Sungai Angit
PT Giga Putra Nusantara	3.003.250.000	3.003.250.000	PT Giga Putra Nusantara
PT Karya Bella Vita	2.930.000.000	-	PT Karya Bella Vita
PT Torus Ganda	2.891.140.000	4.325.960.000	PT Torus Ganda
PT Galung Efendo Sehati	2.284.850.000	-	PT Galung Efendo Sehati
PT Berkat Bumi Sawit	2.156.490.000	-	PT Berkat Bumi Sawit
PT Samora Usaha Jaya	2.031.090.000	3.555.000.000	PT Samora Usaha Jaya
PT Era Sawita	1.901.520.000	-	PT Era Sawita
PT Sumatera Karya Agro	1.639.635.000	2.683.550.000	PT Sumatera Karya Agro
PT Inti Indosawit Subur	1.599.583.400	3.684.060.000	PT Inti Indosawit Subur
PT Kalimantan Subur Sawit	1.574.085.000	-	PT Kalimantan Subur Sawit
PT Samudera Kencana Mas	1.252.800.000	-	PT Samudera Kencana Mas
PT Samudera Nabati Mas	1.223.100.000	-	PT Samudera Nabati Mas
PT Intan Sejati Andalan	1.174.090.000	1.812.600.000	PT Intan Sejati Andalan
PT Surya Inti Sawit Kahuripan	1.095.000.000	1.095.000.000	PT Surya Inti Sawit Kahuripan
PT Asam Jawa	1.003.970.000	-	PT Asam Jawa
Saldo dipindahkan	<u>53.552.176.400</u>	<u>32.046.810.000</u>	Balance carried forward

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31,2024
And For the Six Months Period Ended
July 31,2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA PENJUALAN (Lanjutan)**15. SALES ADVANCES (Continued)**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Saldo dipindahkan	53.552.176.400	32.046.810.000	Balance carried forward
PT Samudera Agro Mas	-	2.470.866.500	PT Samudera Agro Mas
PT Tolan Tiga Indonesia	-	2.641.040.000	PT Tolan Tiga Indonesia
PT Sekarbumi Alam Lestari	-	2.441.250.000	PT Sekarbumi Alam Lestari
PT Mitra Sawit Perkasa	-	1.126.080.000	PT Mitra Sawit Perkasa
Sodimex FR S.A	-	1.024.457.479	Sodimex FR S.A
PT Tunggul Yunus Estate	-	2.347.980.800	PT Tunggul Yunus Estate
PT Mandiri Sawit Bersama	-	1.451.034.000	PT Mandiri Sawit Bersama
PT Menthobi Makmur Lestari	-	1.353.315.000	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Banka Agro Plantari	-	1.325.280.000	PT Banka Agro Plantari
PT Duta Marga Lestarindo	-	1.292.500.000	PT Duta Marga Lestarindo
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp1Miliar)	8.562.922.637	11.200.863.931	Others (each below Rp1Billion)
Jumlah	<u>62.115.099.037</u>	<u>60.721.477.710</u>	Total

16. UTANG DEVIDEN**16. DIVIDEND PAYABLE**

Akun ini merupakan utang atas pembagian deviden tahun buku 2023 untuk 1.080.000.000 lembar saham masing-masing sebesar Rp5 per lembar saham atau total Rp5.400.000.000 dengan memperhatikan ketentuan perpajakan yang berlaku dan akan dibayarkan pada tanggal 08 Agustus 2024.

This account represents a debt for the distribution of cash dividends for the year 2023 for the 1,080,000,000, shares at Rp5 per share or totally Rp5,400,000,000 attention to the prevailing for regulations which will pay on August 08, 2024.

17. PERPAJAKAN**17. TAXATION****a. Pajak dibayar dimuka****a. Prepaid tax**

Akun ini merupakan Pajak Penghasilan Pasal 28A pada periode 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024 masing-masing sebesar Rp3.322.203.112 dan Rp 4.243.663.129 dengan perincian sebagai berikut

This account consists represents Income Tax Article 28A in period July 31, 2024 and January 31, 2024 amounting to Rp3,322,203,112 and Rp4,243,663,129 with detail as follows:

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Pasal 22	2.697.396.871	2.838.875.406	Article 22
Pasal 23	624.806.241	959.950.236	Article 23
Pasal 25	-	444.837.487	Article 25
Jumlah	<u>3.322.203.112</u>	<u>4.243.663.129</u>	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17 PERPAJAKAN (Lanjutan)**17. TAXATION (Continued)****b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Juli 2024</u>
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	-
Pasal 23	54.197.601
Pasal 4 (2)	26.835.462
Pasal 26	518.188.400
Pajak pertambahan nilai	1.428.198.240
Jumlah	<u>2.027.419.703</u>

b. Tax payables

This account consists of:

	<u>31 Januari 2024</u>	
		<i>Income tax</i>
	92.361.474	<i>Article 21</i>
	50.367.935	<i>Article 23</i>
	16.647.750	<i>Article 4 (2)</i>
	-	<i>Article 26</i>
	458.235.194	<i>Value Added Tax</i>
	<u>617.612.353</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil pemeriksaan kantor pajak tahun 2020, dari pihak Fiscus telah mengakui rugi fiskal sebesar Rp.50.215.950.557 yang dapat dikompensasikan menjadi biaya selama 5 tahun kedepan. Karena rugi fiskal, maka Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan SKPLB No.00126/406/20/055/22 pada tanggal 28 Juni 2022 atas kelebihan pembayaran pajak tahun pajak 2020. Pengembalian kelebihan bayar pajak telah diterima perusahaan pada tanggal 8 Juli 2022.

Based on the results of the 2020 tax office audit, the Fiscus has recognized a fiscal loss of Rp.50,215,950,557 which can be compensated into expenses for the next 5 years. Due to the fiscal loss, the Directorate General of Taxes issued SKPLB No.00126/406/20/055/22 on June 28, 2022 for the tax overpayment for the 2020 tax year. The refund of the tax overpayment was received by the company on July 8, 2022.

Kantor pajak telah menerbitkan surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan (SKPLB) atas tahun pajak 2022. SPKLB terbit pada tanggal 21 Maret 2024 dengan No. 00021/406/22/055/24 atas kelebihan pembayaran pajak tahun 2022 sebesar Rp1.887.157.439. Pengembalian kelebihan bayar pajak telah diterima perusahaan pada tanggal 17 April 2024.

The tax office has issued an income tax overpayment letter (SKPLB) for the tax year 2022. The SKPLB was issued on March 21, 2024 with No. 00021/406/22/055/24 for the overpayment of tax year 2022 amounting to Rp1,887,157,439. The refund of the tax overpayment was received by the company on 17 April 2024

c. Rekonsiliasi Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut :

cd. Tax reconciliation

e. Reconciliation between Profit before income tax as presented in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and estimated taxable income is as follows:

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17 PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Rekonsiliasi Pajak (lanjutan)

c. Tax reconciliation (continued)

	31 Juli 2024	31 Juli 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif	9.938.716.240	8.868.279.520	Income before income tax based on the statement of comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	445.878.147	442.679.080	Allowance for employee benefit - net of repayment
Penyusutan aset tetap	(46.395.034)	44.336.870	Depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	500.000.000	600.000.000	Allowance for impairment losses on receivables
Realisasi bonus	(650.000.000)	(477.587.382)	Realization bonus
Jumlah	10.188.199.353	9.477.708.088	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	248.566.421	185.183.890	Non deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(61.907.883)	(94.511.723)	Interest income subjected to final tax
Biaya pajak	157.704.142	32.988.521	Tax costs
Kompensasi kerugian	(10.532.562.033)	(9.601.368.776)	Loss compensation
Taksiran penghasilan kena pajak	-	-	Estimated taxable income
Penghasilan kena pajak pada akhir periode – dibulatkan	-	-	The taxable Income at the end of the period- rounded
Pajak kini	-	-	Current tax
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			Prepayment of income tax:
Pasal 22 dan 23	974.230.180	857.516.836	Articles 22 and 23
Pasal 25	-	-	Articles 25
Jumlah	974.230.180	857.516.836	Total
Taksiran Lebih bayar pajak badan	(974.230.180)	(857.516.836)	Estimated over payment or corporate tax

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company calculates employee benefits in accordance with the Omnibus Law on Job Creation No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Employee benefits are not funded.

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan telah ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen KKA Nurichwan dalam laporannya pada tanggal 22 April 2024 untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2024, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Accrual of employee benefits liabilities has been determined based on an assessment of independent actuary KKA Nurichwan in its report on April 22, 2024 for the year ended January 31, 2024 using the "projected unit credit" method using the following assumptions:

31 Januari 2024 / January 31, 2024

Tingkat diskonto	6,82%	Discount rate
Kenaikan gaji Tahunan	8,5%	Salary increases yearly
Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019 (TMI-IV)	Mortality
Umur normal pensiun	56 tahun	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5% setiap tahun untuk usia sampai dengan 39 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	Rate of resignation
Tingkat kecacatan	5% dari mortalita	Disability level

a. Beban imbalan kerja**a. Employee benefit expenses**

	31 Juli 2024	31 Januari 2024	
Biaya jasa kini	600.000.000	952.171.240	Current service cost
Beban bunga	-	827.757.281	Interest expense
Dampak IFRIC	-	-	IFRIC Impact
Beban imbalan kerja karyawan	600.000.000	1.779.928.521	Expenses for employee benefits

b. Posisi liabilitas imbalan kerja karyawan**b. Employee benefits liabilities balances**

	31 Juli 2024	31 Januari 2024	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	13.264.503.798	12.818.625.651	The present value of employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.264.503.798	12.818.625.651	Employee benefits liabilities

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31,2024
And For the Six Months Period Ended
July 31,2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)****c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan****c. Movements of the present value of employee benefits liabilities**

	31 Juli 2024	31 Januari 2024	
Saldo awal	12.818.625.651	11.876.001.160	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	600.000.000	1.779.928.521	<i>Employee benefits</i>
Laba (rugi) aktuarial	-	699.289.661	<i>Gain (loss) actuarial</i>
Pembayaran imbalan kerja			<i>Payment of employee</i>
Karyawan	(154.121.853)	(1.536.593.691)	<i>benefits</i>
Saldo akhir	13.264.503.798	12.818.625.651	<i>Ending balance</i>

19. MODAL SAHAM**19. SHARE CAPITAL**

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 15 April 2015 pemegang saham (i) menyetujui penggunaan mata uang rupiah sebagai satuan nilai nominal saham perusahaan; (ii) Menyetujui perubahan klasifikasi saham seri A dan saham seri B dengan nominal per saham sebesar

Based on Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., April 15, 2015 the shareholders (i) to approve the use of the rupiah currency as a unit nominal value of shares of the company; (ii) To approve the change in the classification of shares of series A and series B shares with a nominal value per share

Penambahan modal ditempatkan dan disetor dilakukan dengan cara kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp81.676.000.000 yang dibagikan secara proporsional sebagai setoran modal para pemegang saham.

Issued and paid capital increase carried out by way of capitalization of retained earnings amounting to Rp81,676,000,000 were distributed proportionally as capital injection from shareholders.

Rincian atas pembagian kapitalisasi laba ditahan tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the distribution of the capitalization of retained earnings are as follows:

- Sphere Corporation Sdn. Bhd sebanyak 808.592.400 saham senilai Rp80.859.240.000; dan
- Rudy Susanto sebanyak 8.167.600 saham senilai Rp816.760.000

- *Sphere Corporation Sdn. Bhd total 808,592,400 shares worth Rp80,859,240,000; and*
- *Rudy Susanto total 8,167,600 shares worth Rp816,760,000*

Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0934481.AH.01.02.Tahun 2015. Tanggal 30 April 2015.

A copy of the Deed No. 258 April 30, 2015 were recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0934481.AH.01.02. on year 2015. Dated April 30, 2015.

Pengalihan saham perusahaan dari Sphere Corporation Sdn. Bhd sejumlah 218.400.000 saham adalah sebagai berikut:

The transfer of shares of Sphere Corporation Sdn. Bhd 218,400,000 number of shares is as follows:

- Rudy Susanto sebanyak 33.600.000 lembar saham senilai Rp3.360.000.000
- Chong Kim Leong sebanyak 75.600.000 lembar saham senilai Rp7.560.000.000
- Chong Kim Kong sebanyak 109.200.000 lembar saham senilai Rp10.920.000.000

- *Rudy Susanto as many as 33,600,000 shares valued at Rp3,360,000,000*
- *Chong Kim Leong as many as 75,600,000 shares valued at Rp7,560,000,000*
- *Chong Kim Kong as much as 109,200,000 shares valued at Rp10,920,000,000*

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)**19. SHARE CAPITAL (Continued)**

Salinan Akta terbaru No. 84 tanggal 10 Desember 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0989099 tanggal 18 Desember 2015

A copy of the Deed No. 84 on December 10, 2015 recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0989099 on December 18, 2015

Pada tanggal 26 November 2015 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-560/D.04/2015.

On November 26, 2015 the Company received an effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan No. S-560 / D.04 / 2015.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Desember 2015 No.Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat adalah sebanyak 240.000.000 sehingga jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah 1.080.000.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp108.000.000.000.

According to an announcement issued by PT Bursa Efek Indonesia dated December 8, 2015 No. Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, the number of shares issued by companies in the public offering of company stock to the public is 240,000,000 so that the total shares issued by the company is 1,080,000,000 shares with a nominal amount of Rp108,000,000,000.

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (PT Adimitra) tanggal 30 April 2018, Sphere Corporation Sdn, Bhd telah membeli saham di pasar modal sebanyak 17.438.300 lembar saham atau 1.61% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Based on report from Securities Administration Bureau (PT Adimitra) dated April 30, 2018, Sphere Corporation Sdn. Bhd has bought shares in the capital market is 17.438.300 shares or 1,61% from total shares issued by the company.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of shareholders on July 31, 2024 and January 31, 2024 are as follows:

Pemegang saham	31 Juli 2024 / July 31, 2024			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	630.638.300	58,39%	63.063.830.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto (Presiden direktur)	42.000.000	3,89%	4.200.000.000	Rudy Susanto (President director)
Chong Kim Kong (direktur)	109.200.000	10,11%	10.920.000.000	Chong Kim Kong (director)
Lai Kien Hsin (direktur)	10.000.000	0,93%	1.000.000.000	Lai Kien Hsin (director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	212.561.700	19,68%	21.256.170.000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	1.080.000.000	100%	108.000.000.000	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)**19. SHARE CAPITAL (Continued)**

Pemegang saham	31 Januari 2024 / January 31, 2024			Shareholders
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid			
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	630.638.300	58,39%	63.063.830.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Kong	109.200.000	10,11%	10.920.000.000	Chong Kim Kong
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto (Presiden direktur)	42.000.000	3,89%	4.200.000.000	Rudy Susanto (President director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	222.561.700	20,61%	22.256.170.000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	1.080.000.000	100%	108.000.000.000	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

Akun ini sebagian besar merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan atas nilai nominalnya sebesar Rp7.166.500.000.

This account is the additional capital that comes from the excess of the issue price of the shares offered as its par value amounting to Rp7,166,500,000.

	31 Juli 2024 dan/and 31 Januari 2024	
Penawaran umum perdana	6.720.000.000	Initial public offering
Agio saham	2.977.500.000	Share premium
Biaya emisi saham	(2.531.000.000)	Share issuance costs
Jumlah	7.166.500.000	Total

21. SALDO LABA**21. RETAINED EARNING**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 05 Juli 2024, para pemegang saham perseroan menyetujui penggunaan laba bersih perseroan tahun buku 31 Januari 2024 dibagikan sebagai deviden tunai masing-masing sebesar Rp5,00 per lembar saham atas 1.080.000.000 lembar saham atau sebesar Rp5.400.000.000 dengan memperhatikan ketentuan perpajakan yang berlaku.

In their general meeting held on July 05, 2024, the company's stock holders agreed used the net income as January 31, 2024 to be distributed as cash dividend to the stockholders at Rp5,00 per share for the 1,080,000,000 shares or totally amounting to the Rp5,400,000,000 attention to the prevailing tax regulations in accordance with the provisions of the applicable tax.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

Akun ini merupakan saldo pendapatan usaha dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Juli 2024</u>
Boiler	132.893.614.577
Suku Cadang dan Jasa	19.462.780.851
Bejana Tekan dan Alat pendukung	2.217.972.000
Peralatan Mekanik dan Pabrik	12.087.683.950
Jumlah	<u>166.662.051.378</u>

Terdapat transaksi penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2024 dan 2023 sebesar Rp259.112.000 dan Rp573.696.200.

Porsi pendapatan ekspor sebesar Rp 8.713.152.636 dan Rp5.718.770.100, atau 5% dan 4% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk periode enam bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Juli 2024 dan 2023.

Porsi pendapatan lokal sebesar Rp157.948.898.742 dan Rp140.941.619.415 atau 95% dan 96% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk periode enam bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Juli 2024 dan 2023.

Tidak terdapat penjualan retur dari produk perusahaan dan diskon penjualan.

Pada periode enam bulan yang berakhir 31 Juli 2023, tidak ada pelanggan dengan nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan dan jasa Perusahaan.

22. REVENUE

This account represents the revenues with the following details:

	<u>31 Juli 2023</u>	
	109.620.813.374	<i>Boiler</i>
	20.546.124.131	<i>Service and Parts</i>
	6.432.327.450	<i>Pressure Vessel and Ancillaries</i>
	10.061.124.560	<i>Mechanical and Factory Equipment</i>
	<u>146.660.389.515</u>	Total

For sales and services transaction to related parties for the six months period ended July 31, 2024 and 2023 amounting to Rp259,112,000 and Rp573,696,200.

The portion of revenues from export amounted to Rp8,713,152,636 and Rp5,718,770,100 and or 5% and 4% of total revenues from sales of goods and services for the six months period ended on July 31, 2024 and 2023, respectively.

The portion of local revenues of Rp157,948,898,742 and Rp140,941,619,415 or 95% and 96% of total revenues from sales of goods and services for the six months period ended July 31, 2024 and 2023, respectively.

There are no returns from the company's product sales and discount sales.

For the six months period ended July 31, 2023 there is no customers with the value of net goods and sales exceeds 10% of total revenue from goods and sales of the Company.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (lanjutan)**22. REVENUE (continued)**

Pada periode enam bulan yang berakhir 31 Juli 2024, pelanggan dengan nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan dan jasa Perusahaan adalah sebagai berikut: .

For the six months period ended July 31, 2024 there is no customers with the value of net goods and sales exceeds 10% of total revenue from goods and sales of the Company are as follow:.

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>Customer</u>
Pelanggan		PT Venturindo Engineering
PT Venturindo Engineering		Amount in rupiah
Jumlah dalam rupiah	22.951.037.237	Percentage of total income
Persentase terhadap jumlah pendapatan	14%	

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**23. COST OF REVENUE**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Juli 2023</u>	
Persediaan awal bahan baku	79.688.474.130	56.110.661.385	Beginning balance of raw materials
Pembelian	94.168.931.380	103.589.246.688	Purchase
Bahan baku tersedia	173.857.405.510	159.699.908.073	Raw materials available
Persediaan akhir bahan baku	(63.187.102.310)	(70.131.480.452)	Ending balance of raw materials
Pemakaian bahan baku ke work in process	110.670.303.200	89.568.427.621	Raw materials used to the work in process
Persediaan awal work in process	68.432.043.663	85.273.109.271	Beginning balance of work in process
Penerimaan bahan baku	110.670.303.200	89.568.427.621	Receipt of raw materials
Upah buruh langsung	10.520.140.887	8.568.290.932	Direct labor
Work in process tersedia	189.622.487.750	183.409.827.824	Work in process is available
Persediaan akhir work in process	(70.476.223.770)	(80.357.839.587)	Ending balance work in process
Pemakaian work in process	119.146.263.980	103.051.988.237	Work in process used
Beban pabrikasi	18.833.691.242	15.777.035.423	Factory overhead
Beban pokok produksi	137.979.955.222	118.829.023.660	Cost of goods production
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal periode	-	-	Beginning of period
Akhir periode	-	-	End of period
Beban tidak langsung	7.391.762.620	6.697.838.198	Indirect expenses
Beban pokok penjualan dan jasa	<u>145.371.717.842</u>	<u>125.526.861.858</u>	Cost of revenue

Pada periode enam bulan yang berakhir 31 Juli 2024, tidak terdapat pemasok yang nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa.

For the six months period ended July 31, 2024, there is no supplier with purchase value exceeds 10% of the total revenue from the sale of goods and services.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31,2024
And For the Six Months Period Ended
July 31,2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**23. COST OF REVENUE (Continued)**

Rincian pemasok per 31 Juli 2023 dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the supplier as at July 31, 2023 with purchase value exceedsing 10% of total revenues from sales of goods and services of the company is as follow:

	31 Juli 2023/ July 31,2023	Supplier
Pemasok		
Buhlmann Singapore Pte Ltd	21.322.840.025	Buhlmann Singapore Pte Ltd
Persentase terhadap jumlah pendapatan	14,5%	Percentage of total income
PT Bilah Baja Makmur	15.636.664.500	PT Bilah Baja Makmur
Persentase terhadap jumlah pendapatan	10,7%	Percentage of total income
Jumlah dalam rupiah	36.959.504.525	Total in rupiah
Jumlah dalam persentase	25,2%	Total in percentage

24. BEBAN USAHA**24. OPERATING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Juli 2024	31 Juli 2023	
Gaji, upah dan tunjangan	742.177.960	639.107.108	Salaries, wages and benefits
Biaya kantor	213.721.435	639.571.926	Office expense
Perjalanan	123.626.452	98.057.536	Travel
Jumlah Beban Penjualan	1.079.525.847	1.376.736.570	Total Selling Expenses
Beban umum dan Administrasi			General and Administration expenses
Gaji, upah dan Tunjangan	5.121.180.139	4.928.630.718	Salaries, wages and Allowance
Pengobatan	513.792.840	429.272.499	Medical
Penyusutan	470.300.351	366.963.271	Depreciation
Transportasi	421.585.646	338.355.218	Transportation
Honorarium tenaga ahli	253.550.323	135.543.000	Honorarium and experts
Dokumentasi dan Perizinan	133.509.726	-	Documentation and Licensing
Pemeliharaan	132.232.866	277.417.721	Maintenance
Komunikasi	110.325.722	146.072.572	Communication
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 100Juta)	724.330.343	1.131.240.014	Others (each below Rp 100 Million)
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	7.880.807.956	7.753.495.013	Total General and Administration expenses

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31,2024
And For the Six Months Period Ended
July 31,2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**25. OTHER INCOME (EXPENSES)**

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Juli 2023</u>	
a. Pendapatan lain-lain:			a. Other income:
Penjualan bahan sisa produksi	339.908.109	108.940.540	<i>Sales of scrap material</i>
Pelunasan invoice	94.322.100	-	<i>Payment of invoice</i>
Pendapatan bunga	61.907.883	94.511.723	<i>Interest income</i>
Klaim Asuransi	-	94.700.000	<i>Claim of insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20 Juta)	<u>104.106.592</u>	<u>22.999.952</u>	<i>Others (each below Rp20 Million)</i>
Jumlah	<u>600.244.684</u>	<u>321.152.215</u>	Total
 b. Beban lain-lain:			 b. Other expenses:
Beban penurunan nilai piutang	500.000.000	600.000.000	<i>Impairment loss of receivable</i>
Beban pajak dan denda	252.316.228	32.988.521	<i>Tax expenses and penalties</i>
Penalti	-	343.109.510	<i>Penalties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20 Juta)	<u>268</u>	<u>12.638.509</u>	<i>Others (each below Rp20 million)</i>
Jumlah	<u>752.316.496</u>	<u>988.736.540</u>	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk. Penjualan barang rakitan dan perbaikan boiler, trading, commission dan sundry dan penjualan suku cadang dan jasa, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan pekerjaan umum mekanik.

26. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies and evaluates segment information based on products and services. Sales of goods assembling and repair boiler, reparation, trading, commission and sundry and sales of spare parts and services, supplies palm oil mills and general mechanics.

31 Juli 2024 / July 31, 2024

	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Service and Parts	Bejana Tekan dan Alat pendukung / Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik/ Mechanical and Factory Equipment	Gabungan/ combine	
Pendapatan	132.893.614.577	19.462.780.851	2.217.972.000	12.087.683.950	166.662.051.378	Revenue
Beban pokok pendapatan	(115.917.048.192)	(16.976.497.426)	(1.934.635.972)	(10.543.536.252)	(145.371.717.842)	Cost of revenue
Laba Bruto	16.976.566.385	2.486.283.425	283.336.028	1.544.147.698	21.290.333.536	Gross profit
Beban penjualan					(1.079.525.847)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(7.880.807.956)	General and administration expenses
Laba selisih kurs - Bersih					177.879.956	Gain from foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain					600.244.684	Other income
Beban lain-lain					(752.316.496)	Other expenses
Beban keuangan					(2.417.091.637)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					9.938.716.240	Profit before income tax
Pajak penghasilan					-	Income tax
Laba periode Berjalan					9.938.716.240	Current profit
Pendapatan Komprehensif Lain					-	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif periode berjalan					9.938.716.240	Total profit and other comprehensive income for the period

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**26. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Juli 2024 / July 31, 2024					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Service and Parts	Bejana Tekan dan Alat pendukung / Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik/ Mechanical and Factory Equipment	Gabungan/ combine	
Asset segmen						Segment of asset
Piutang usaha	39.467.706.000	10.453.241.208	3.861.436.982	9.014.473.507	62.796.857.697	Trade receivable
Piutang retensi	1.456.203.750	72.237.500	-	161.944.000	1.690.385.250	Retention receivables
Aset tetap	78.513.153.680	11.498.553.252	1.310.371.285	7.141.367.857	98.463.446.074	Fixed asset
Aset yang tidak Dialokasikan	-	-	-	-	173.852.360.552	Non allocated asset
Total Aset	119.437.063.430	22.024.031.960	5.171.808.267	16.317.785.364	336.803.049.573	Total assets
Liabilitas dan ekuitas						Liabilites and equity
Uang muka penjualan	54.387.713.655	6.400.631.380	788.874.000	537.880.000	62.115.099.035	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	95.663.343.288	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	179.024.607.250	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	54.387.713.655	6.400.631.380	788.874.000	537.880.000	336.803.049.573	Total liabilities and equity

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Juli 2023 / July 31, 2023					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Service and Parts	Bejana Tekan dan Alat pendukung / Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik/ Mechanical and Factory Equipment	Gabungan/ combine	
Pendapatan	109.620.813.374	20.546.124.131	6.432.327.450	10.061.124.560	146.660.389.515	Revenue
Beban pokok pendapatan	93.824.629.422	17.585.460.492	5.505.439.348	8.611.332.596	125.526.861.858	Cost of revenue
Laba Bruto	15.796.183.952	2.960.663.639	926.888.102	1.449.791.964	21.133.527.657	Gross profit
Beban penjualan					(1.376.736.570)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(7.753.495.013)	General and administration expenses
Laba selisih kurs - Bersih					77.313.856	Gain from foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain					321.152.215	Other income
Beban lain-lain					(988.736.540)	Other expenses
Beban keuangan					(2.544.746.085)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					8.868.279.520	Profit before income tax
Pajak penghasilan					-	Income tax
Laba periode berjalan					8.868.279.520	Current profit
Pendapatan Komprehensif Lain					-	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif periode berjalan					8.868.279.520	Total profit and other comprehensive income of the period

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**26. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Juli 2023 / July 31, 2023					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Service and Parts	Bejana Tekan dan Alat pendukung / Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik/ Mechanical and Factory Equipment	Gabungan/ combine	
Asset segmen						Segment of asset
Piutang usaha	41.361.568.634	14.030.338.366	3.017.013.729	4.616.542.058	63.025.462.787	Trade receivable
Pendapatan akan diterima	267.749.999				267.749.999	Accrued income
Piutang retensi	1.457.325.229	-	-	-	1.457.325.229	Retention receivables
Aset tetap	74.332.867.885	13.932.138.283	4.361.702.234	6.822.356.263	99.449.064.665	Fixed asset
Aset yang tidak Dialokasikan	-	-	-	-	175.450.947.575	Non allocated asset
Total Aset	117.419.511.747	27.962.476.649	7.378.715.963	11.438.898.321	339.650.550.255	Total assets
Liabilitas dan ekuitas						Liabilites and equity
Uang muka penjualan	55.732.284.953	3.146.254.309	2.368.932.000	3.387.655.931	64.635.127.193	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	111.975.024.524	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	163.040.398.538	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	55.732.284.953	3.146.254.309	2.368.932.000	3.387.655.931	339.650.550.255	Total liabilities and equity

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Januari 2024 / January 31, 2024					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Service and Parts	Bejana Tekan dan Alat pendukung / Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik/ Mechanical and Factory Equipment	Gabungan/ combine	
Pendapatan	261.783.860.300	35.434.785.886	17.613.409.500	21.965.685.331	336.797.741.017	Revenue
Beban pokok pendapatan	(237.326.777.790)	(21.884.325.262)	(12.980.831.522)	(21.081.576.370)	(293.273.510.944)	Cost of revenue
Laba Bruto	24.457.082.510	13.550.460.624	4.632.577.978	884.108.961	43.524.230.073	Gross profit
Beban penjualan					(4.144.573.040)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(15.853.429.590)	General and administration expenses
Laba selisih kurs - Bersih					226.226.905	Gain from foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain					616.918.119	Other income
Beban lain-lain					(4.347.651.958)	Other expenses
Beban keuangan					(4.789.695.212)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					15.232.025.297	Profit before income tax
Pajak penghasilan					227.192.631	Income tax
Laba tahun Berjalan					15.459.217.928	Current profit
Pendapatan Komprehensif Lain					(545.445.936)	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan Komprehensif tahun berjalan					14.913.771.992	Total profit and other comprehensive income for the year

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Januari 2024 / January 31, 2024					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Service and Parts	Bejana Tekan dan Alat pendukung / Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik/ Mechanical and Factory Equipment	Gabungan/ combine	
Asset segmen						Segment of asset
Piutang usaha	47.168.399.349	12.636.368.859	3.592.209.746	5.216.386.452	68.613.364.406	Trade receivable
Piutang retensi	2.560.144.008	262.325.000	-	186.784.500	3.009.253.508	Retention receivable
Aset tetap	77.310.596.449	10.902.776.422	4.955.807.465	5.946.968.957	99.116.149.293	Fixed asset
Aset yang tidak Dialokasikan					179.093.102.219	Non allocated asset
Total Aset	127.039.139.806	23.801.470.281	8.548.017.211	11.350.139.909	349.831.869.426	Total assets
Liabilitas dan ekuitas						Liabilites and equity
Uang muka penjualan	53.173.875.044	6.159.496.004	86.374.000	1.301.732.662	60.721.477.710	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	120.024.500.706	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	169.085.891.010	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	53.173.875.044	6.159.496.004	86.374.000	1.301.732.662	349.831.869.426	Total liabilities and equity

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**26. SEGMENT INFORMATION (Continued)****Informasi Geografis****Geographical information**

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan berdasarkan lokasi geografis:

The following table shows the distribution of income from sale of goods and services of the Company by geographic location:

	31 Juli 2024	31 Juli 2023	
Indonesia	157.948.898.742	140.941.619.415	Indonesia
Papua Nugini	2.756.040.000	-	Papua New Guinea
Republik Pantai Gading	2.480.491.196	137.164.300	Republic of Cote d'Ivoire
Kamerun	2.066.321.400	940.479.600	Cameroon
Nigeria	833.030.200	4.067.430.000	Nigeria
Kongo	318.157.840	-	Congo
Malaysia	259.112.000	573.696.200	Malaysia
Jumlah	<u>166.662.051.378</u>	<u>146.660.389.515</u>	Total

27. LABA (RUGI) PER SAHAM**27. EARNING (LOSS) PER SHARE**

Pada 31 Juli 2024 dan 2023, laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah saham yang beredar.

In July, 31 2024 and 2023, earnings per share is calculated by dividing the profit for the period by the number of fully paid ordinary shares.

	31 Juli 2024	31 Juli 2023	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	9.938.716.240	8.868.279.520	Profit for the period attributable to owners
Jumlah saham yang beredar	1.080.000.000	1.080.000.000	Number of shares
Laba bersih per saham dasar	<u>9.20</u>	<u>8.21</u>	Earnings per share

Berdasarkan Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 Perusahaan melakukan *stocksplit* yang menyebabkan adanya perubahan nilai nominal per saham dari Rp207.500 menjadi Rp100 (Catatan 19)

Based on the Deed No. 258 April 30, 2015 the Company made *stocksplit* which causes a change in the nominal value per share from Rp207,500 to Rp100 (Note 19)

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024,
Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata
uang asing sebagai berikut:

On July 31, 2024 and January 31, 2024, the
Company had assets and liabilities denominated in
foreign currencies as follows:

		31 Juli 2024 / July 31, 2024						
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN		
Kas	675.240.391	27.006	11.430	64	8.911	200	Cash	
Bank	3.242.440.546	198.647	30	-	-	-	Bank	
Piutang usaha	3.139.848.728	192.393	-	-	-	-	Trade receivables	
Uang muka	15.953.247.871	112.198	371.006	-	2.143.326	-	Advances	
Jumlah aset	23.010.777.536	530.244	382.466	64	2.152.237	200	Total assets	
Utang usaha	6.750.187.291	78.193	289.201	-	104.231	-	Account payables	
Uang muka dari pelanggan	398.371.203	24.410	-	-	-	-	Advance from customer	
Jumlah liabilitas	7.148.558.494	102.603	289.201	-	104.231	-	Total liabilities	
Aset (liabilitas) - neto	15.862.219.042	427.641	93.265	64	2.048.006	200	Assets (liabilities)-net	
		31 Januari 2024/ January 31, 2024						
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN		
Kas	363.022.210	21.250	1	64	7.827	200	Cash	
Bank	5.872.193.459	371.720	30	-	-	-	Bank	
Piutang usaha	3.386.618.040	214.397	-	-	-	-	Trade receivables	
Uang muka	11.353.049.542	107.855	265.079	-	1.530.996	-	Advances	
Jumlah aset	20.974.883.251	715.222	265.110	64	1.538.823	200	Total assets	
Utang usaha	5.601.606.765	37.149	233.727	-	304.305	-	Account payables	
Uang muka dari pelanggan	1.947.101.841	123.266	-	-	-	-	Advance from customer	
Jumlah liabilitas	7.548.708.606	160.415	233.727	-	304.305	-	Total liabilities	
Aset (liabilitas) - neto	13.426.174.645	554.807	31.383	64	1.234.518	200	Assets (liabilities)-net	

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1
Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1
The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.
- Level 2
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value cannot be observed directly or indirectly.

Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan

b. Carrying Value of Financial Instruments

	31 Juli 2024	31 Januari 2024	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	12.362.269.319	8.751.493.116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	62.796.657.696	68.613.364.406	Trade receivables
Piutang retensi	1.690.385.250	3.009.253.508	Retention receivables
Piutang lain-lain	9.629.487	6.720.135	Other receivables
Uang jaminan	1.676.158.913	1.507.721.875	Deposit
Jumlah	78.535.100.665	81.888.553.040	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Carrying Value of Financial Instruments
(Continued)

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	49.099.285.859	56.051.555.864	Bank loan
Utang usaha	30.726.256.786	48.453.870.458	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.064.065.540	2.082.836.380	Accrued expenses
Jumlah	<u>80.889.608.185</u>	<u>106.588.262.702</u>	Total

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of financial assets and liabilities:

	<u>31 Juli 2024</u>	<u>31 Januari 2024</u>	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	12.362.269.319	8.751.493.116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	62.796.657.696	68.613.364.406	Trade receivables
Piutang retensi	1.690.385.250	3.009.253.508	Retention receivables
Piutang lain-lain	9.629.487	6.720.135	Other receivables
Uang jaminan	1.676.158.913	1.507.721.875	Deposit
Jumlah	<u>78.535.100.665</u>	<u>81.888.553.040</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	49.099.285.859	56.051.555.864	Bank loan
Utang usaha	30.726.256.786	48.453.870.458	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.064.065.540	2.082.836.380	Accrued expenses
Jumlah	<u>80.889.608.185</u>	<u>106.588.262.702</u>	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

- c. *Factors and Financial Risk Management policy*

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Company's interest rate risk mainly arise from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company has no formal policy to hedge the risk of interest rate.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

For working capital loans and investment loans, the Company seeks to reduce its interest rate risk by monitoring the level of interest rates prevailing in the market.

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected companies exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Juli 2024 dan 2023.

There is no hedging foreign currency formally on July 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Juli 2024, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

On July 31, 2024, the Company monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT(Continued)**

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

- c. *Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)*

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (Continued)

Aset

Kas dan setara kas

Dolar AS 225.653

Euro 11.460

Ringgit Malaysia 8.911

Dollar Singapura 64

Yuan Tiongkok 200

Piutang Usaha

Dollar AS 192.393

Jumlah aset 438.681

Liabilitas

Utang Usaha

Dolar AS 78.193

Ringgit 104.231

Euro 289.201

Jumlah liabilitas 471.625

Aset neto (32.944)

Assets

Cash and cash equivalent

US Dollar

European Euro

Malaysian Ringgit

Singapore Dollar

Tiongkok Yuan

Trade receivables

US Dollar

Total Assets

Liabilities

Account payables

US Dollar

Malaysian Ringgit

European Euro

Total Liabilities

Net assets

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no significant credit risk.

The Company controls credit risk by dealing only with those who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

- c. Factors and Financial Risk Management Policy (Continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

The Company may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations for a considerable period, it cannot settle in short-term and long-term obligations.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing liquidity risk, management monitoring and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conduct a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Juli 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 21,16% dan 20,13%.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on July 31, 2024 and 2023, respectively by 21.16% and 20.13%

Rasio utang bersih, kas dan bank bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Juli 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The ratio of net debt, net of cash on hands and in banks to equity on July 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Juli 2024	31 Juli 2023	
Jumlah utang bank	49.099.285.859	44.725.075.885	Total bank loan
Dikurangi kas dan setara kas	12.362.269.319	11.908.189.786	Less: cash and cash equivalents
Pinjaman dan utang - bersih	36.737.016.540	32.816.886.099	Other Loan and account payable - net
Ekuitas - bersih	173.624.607.250	163.040.398.538	Equity - net
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	21,16%	20,13%	Other Loan and net account payable to equity ratio

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2024 dan 31 Januari 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2024 and January 31, 2024
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS****PT VENTURINDO ENGINEERING**

PT ATMINDO Tbk menandatangani kontrak perjanjian penjualan 2 unit boiler pada tanggal 5 Desember 2023 kepada PT Venturindo Engineering dengan nomor WO 3.224 dengan nilai kontrak pekerjaan sebesar Rp57.109.500.000 (termasuk PPN 11%)

PT VENTURINDO ENGINEERING

PT ATMINDO Tbk signed a sales agreement contract for 2 units of boiler dated December 5, 2023 to PT Venturindo Engineering with number WO 3.224 with a contract value of Rp57,109,500,000 (including 11% VAT)

PT ICHIKO AGRO LESTARI

PT ATMINDO Tbk menandatangani kontrak perjanjian penjualan 1 unit boiler pada tanggal 2 Juli 2024 kepada PT Ichiko Agro Lestari dengan nomor WO 4.089 dengan nilai kontrak pekerjaan sebesar Rp27.750.000.000 (termasuk PPN 11%)

PT ICHIKO AGRO LESTARI

PT ATMINDO Tbk signed a sales agreement contract for 1 units of boiler dated July 2, 2024 to PT Ichiko Agro Lestari with number WO 4.089 with a contract value of Rp27,750,000,000 (including 11% VAT)